

Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Belajar, Dan Perilaku Prokrastinasi Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas Karyawan Semester III dan V FEB Universitas PGRI Semarang Tahun Akademik 2020/2021)

Meta Ika Andrayani¹, Ratih Hesty Utami Puspitasari², Dian Apradika Kusumawati³

¹²³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI, Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima

Disetujui

Dipublikasikan

Keywords:

Student academic success, Time learning motivation, and procrastination behavior.

Abstract

This study aims to analyze the effect of time management on student academic success, analyze learning motivation on student academic success, analyze procrastination behavior on student academic success, and analyze time management, learning motivation, and procrastination behavior on student academic success. The research unit is student employee class semester III and V FEB PGRI University of Semarang academic year 2020/2021. Data collection was carried out by distributing questionnaires via google form, with a total of 80 students as respondents. Methods of data analysis using multiple linear regression using SPSS software version 25. The results showed that time management on student academic success had a positive and significant effect. Learning motivation on student academic success shows a negative and insignificant effect. Procrastination behavior on student academic success shows a negative and insignificant effect. Then simultaneously time management, learning motivation, and procrastination behavior on student academic success have a positive and significant effect of 15.6%.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap keberhasilan akademik mahasiswa, menganalisis motivasi belajar terhadap keberhasilan akademik mahasiswa, menganalisis perilaku prokrastinasi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa, dan menganalisis manajemen waktu, motivasi belajar, dan perilaku prokrastinasi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa. Unit penelitian adalah mahasiswa kelas karyawan semester III dan V FEB Universitas PGRI Semarang tahun akademik 2020/2021. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner melalui google form, dengan jumlah responden sebanyak 80 mahasiswa. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu terhadap keberhasilan akademik mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan. Motivasi belajar terhadap keberhasilan akademik mahasiswa menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Perilaku prokrastinasi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Kemudian secara simultan manajemen waktu, motivasi belajar, dan perilaku prokrastinasi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 15,6%.

✉correspondence Address

Institutional address: UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

E-mail: upgris@gmail.com

ISSN

PENDAHULUAN

Pendidikan manusia dimulai dari awal kehidupan hingga kematian sebagai bentuk kebutuhan hidup manusia. Pendidikan juga turut berkontribusi dalam perubahan serta perbaikan karakter peserta didik. Tanpa ada bimbingan mental dan karakter yang kuat sejak dini besar kemungkinan perilaku dan pergaulan seseorang akan mengarah menuju hal yang kurang baik. Maka dari itu, karakter seseorang dapat diperbaiki salah satunya melalui pendidikan seperti pendidikan di perguruan tinggi. Salah satu pilihan kelas yang banyak diminati mahasiswa di perguruan tinggi adalah kelas karyawan. Hal tersebut dikarenakan jam kuliah yang disediakan berbeda dengan kelas reguler yaitu yang secara umum dilaksanakan pada waktu sore hingga malam hari di hari Senin s.d. Jumat dan pada weekend Sabtu dan Minggu. Waktu yang disediakan tersebut akan sangat menguntungkan mahasiswa dengan berbagai alasan terutama bagi mahasiswa yang memiliki aktivitas lain seperti bekerja paruh waktu (part time). Mahasiswa yang bekerja paruh waktu akan menjadi lebih produktif dan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan. Hal tersebut dikarenakan lingkungan dalam dunia kerja telah memberikan banyak pengalaman dan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa terutama pada saat mereka telah menyelesaikan perkuliahan dan terjun ke dunia kerja. Kendati demikian, melaksanakan perkuliahan dengan dibarengi kerja paruh waktu berpeluang akan menimbulkan dampak negatif

apabila tidak dapat mengelola dengan baik. Mahasiswa yang sudah terbiasa menghasilkan uang, besar kemungkinan akan muncul perasaan terlena yang apabila dibiarkan terus menerus akan berpengaruh terhadap keberhasilan akademiknya.

Seperti kasus yang terjadi pada mahasiswa kelas karyawan semester III dan V FEB Universitas PGRI Semarang tahun akademik 2020/2021 yang mayoritas memiliki aktivitas sebagai pekerja paruh waktu, ternyata berpengaruh pada keberhasilan akademiknya. Berikut adalah data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa kelas karyawan semester III dan V FEB Universitas PGRI Semarang tahun akademik 2020/2021:

Tabel 1.1
Perolehan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

NO	Rentang Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Jumlah mahasiswa	Presentase
1	$\leq 2,50$	11	13,75%
2	2,51 – 2,75	9	11,25%
3	2,76 – 3,00	6	7,5%

4	3,01 – 3,50	19	23,75%
5	≥ 3,51	35	43,75%
Jumlah		80	100%

Sumber: BAAK FEB UPGRIS Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 35 mahasiswa memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 3,51$ (cumlaude), namun mahasiswa yang mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\leq 3,50$ lebih banyak dengan rentang indeks prestasi dibawah 2,50 sebanyak 11 mahasiswa, selanjutnya dengan IPK 2,51 s.d 2,75 sebanyak 9 mahasiswa, kemudian IPK 2,76 s.d. 3,00 sebanyak 6 mahasiswa, dan IPK 3,01 s.d. 3,50 sebanyak 19 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) cumlaude masih dibawah 50% dari 80 mahasiswa.

Selain nilai indeks prestasi kumulatif (IPK), peneliti juga menemukan permasalahan lain yang diperoleh berdasarkan wawancara prasurvei yang telah peneliti lakukan pada Rabu, 13 Januari 2020 kepada tujuh mahasiswa FEB kelas karyawan semester III dan V tahun akademik 2020/2021 Universitas PGRI Semarang. Dari hasil interviu, ternyata mereka memiliki aktivitas lain diluar perkuliahan yakni sebagai pekerja paruh waktu (part time). Banyak dari mahasiswa yang melakukan pekerjaan seperti di tempat kursus stir mobil, administrasi, kantor advokat, kerja pabrik, perseroan terbatas, atau pekerjaan lain yang berhubungan dengan bakat dan minat para mahasiswa tersebut. Dengan berbagai aktivitas yang dijalani oleh mahasiswa tersebut menimbulkan berbagai persoalan seperti menurunnya indeks prestasi (IP) semesternya. Seperti yang dialami oleh Ahmad Harir mahasiswa FEB kelas karyawan semester III yang bekerja di PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Selama satu tahun terakhir mengalami penurunan pada Indeks Prestasi (IP) semesternya secara drastis. Hal serupa dialami oleh Nofika yang bekerja di perusahaan x selama 1 tahun dan Ainun Nafisah di Kantor Advokat Sugiyono, S.E., S.H., M.H. & Rekan selama lima bulan yang turut mengalami penurunan pada indeks prestasi semesternya. Begitu juga dengan Shiti Fathima yang bekerja di semarang selama dua bulan dan Yuzuf Ehza di perusahaan x selama satu tahun mengalami naik turunnya indeks prestasi semesternya, dan sebagainya. Permasalahan yang dialami mahasiswa tersebut besar kemungkinan dipengaruhi oleh kurangnya manajemen waktu, motivasi belajar, dan adanya perilaku prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu, motivasi belajar, dan perilaku prokarstinasi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa kelas karyawan semester III dan V FEB Universitas PGRI Semarang tahun akademik 2020/2021).

HIPOTESIS

1) Manajemen Waktu

Manajemen waktu ialah sebuah keterampilan seseorang dalam memanfaatkan waktu sebaik mungkin yang dapat direalisasikan melalui pengerjaan tugas, menyusun jadwal, mengelola waktu, sehingga akan memberikan keuntungan bagi

diri sendiri (Dundes dan Marx dalam Muhammad Asror, 2019:13). Singh dan Jain (2013) menambahkan bahwa manajemen waktu merupakan serangkaian upaya yang dilakukan untuk melakukan aktivitas khusus, terutama dalam peningkatan efisiensi dan produktivitas melalui proses perencanaan dan pelaksanaan yang dilaksanakan secara baik. Manajemen waktu dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan akademik mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2018) tentang Pengaruh Manajemen Waktu dan Self Efficacy terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa dan menunjukkan adanya pengaruh positif. Hal serupa dalam penelitian yang dilakukan oleh Novita Dwi Andari (2016) tentang Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang) juga menunjukkan hasil positif.

2) Motivasi belajar

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan awal yang menyebabkan seseorang mau melakukan sesuatu. Sedangkan belajar merupakan proses penyaluran ilmu pengetahuan yang diperoleh seseorang melalui latihan dan pengalaman yang dapat dilihat dari bagaimana cara bertingkah laku, perubahan pengetahuan, dan berorientasi pada tujuan. Mc Donald dalam Lu'lu Ailiyazzahroh (2016:16) mengemukakan bahwa motivasi merupakan perubahan energi yang terjadi pada seseorang dengan ciri munculnya perasaan yang diawali dengan adanya respon terhadap adanya hal yang dituju. Motivasi belajar dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan akademik mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Minhayati Saleh (2020) tentang Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik dan menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan. Lebih lanjut Muhammad Asror (2019) tentang Analisis Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa Yang Bekerja (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

3) Perilaku Prokrastinasi

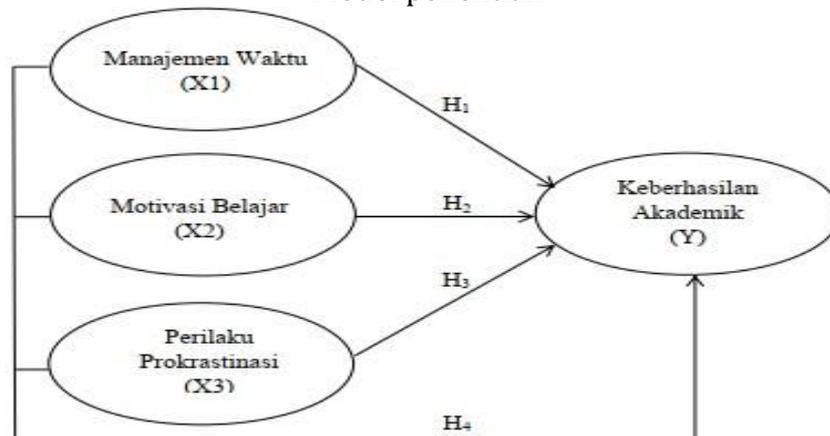
Istilah prokrastinasi dapat diartikan sebagai kegagalan dalam melaksanakan suatu aktivitas akademis pada kurun waktu yang ditentukan atau menunda tugas penyelesaian hingga akhir masa kegiatan, (Wolters, 2003). Menurut Solomon L. J & Rothblum (1984) perilaku prokrastinasi akademik dapat terjadi disebabkan adanya kepercayaan yang tidak rasional oleh mahasiswa akibat melakukan kesalahan dalam mempersiapkan tugas sekolah, menganggap tugas sebagai hal yang berat dan sangat tidak menyenangkan (aversive of the task and fear of failure), yaitu adanya rasa takut yang sangat berlebihan akan kegagalan yang menyebabkan penilaian negatif terhadap kemampuannya. Perilaku prokrastinasi dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan akademik mahasiswa apabila dilakukan secara terus menerus. Asumsi tersebut diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anisa dan Ernawati (2018) tentang Pengaruh

Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makasar ternyata menunjukkan hasil positif. Selanjutnya Restu pangrsa dan Hendri winata dalam penelitiannya tentang Prokrastinasi akademik menurunkan prestasi belajar siswa (*Academic procrastination reduce students' achievement*) juga memberikan pengaruh positif signifikan.

4) Keberhasilan akademik

Keberhasilan akademik merupakan ukuran prestasi di bidang akademik yang dapat dicapai oleh mahasiswa dengan melaksanakan ketentuan seperti terpenuhinya kehadiran minimal 75% maupun menghadiri perkuliahan minimal 14 kali pertemuan, dan menyelesaikan tugas- tugas. Tidak hanya itu, mahasiswa dapat dinyatakan lulus pada mata kuliah apabila memperoleh nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal C (2,0) atau setara dengan bobot 2.0 (Muhammad Asror, 2019:7).

Gambar 1.1
Model penelitian



Sumber: (Novita Dwi Andari, 2016) dan dikembangkan oleh peneliti).

H1: Manajemen waktu berpengaruh terhadap keberhasilan akademik mahasiswa Kelas

Karyawan Semester III dan V FEB Universitas PGRI Semarang Tahun Akademik 2020/2021.

H2: Motivasi belajar berpengaruh terhadap keberhasilan akademik mahasiswa Kelas Karyawan

Semester III dan V FEB Universitas PGRI Semarang Tahun Akademik 2020/2021.

H3: Perilaku prokrastinasi berpengaruh terhadap keberhasilan akademik mahasiswa Kelas

Karyawan Semester III dan V FEB Universitas PGRI Semarang Tahun Akademik 2020/2021.

H4: Manajemen waktu, motivasi belajar, dan perilaku prokrastiansi berpengaruh terhadap keberhasilan akademik mahasiswa Kelas Karyawan Semester III dan V FEB Universitas PGRI Semarang Tahun Akademik 2020/2021.

METODE

Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dan dalam perolehan datanya menggunakan data primer dan sekunder. Pada penelitian ini diperoleh data primer dari kuesioner penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari BAAK FEB Universitas PGRI Semarang, jurnal, skripsi, serta data dari internet yang sesuai dengan judul penelitian. Pada penelitian ini menggunakan seluruh mahasiswa kelas karyawan semester III dan V FEB tahun akademik 2020/2021 sebagai populasinya yang berjumlah 80 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampling jenuh merupakan salah satu metode pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh individu dalam suatu populasi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan seluruh mahasiswa kelas karyawan semester III dan V FEB Universitas PGRI Semarang yang berjumlah 80 mahasiswa sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, meliputi manajemen waktu, motivasi belajar, serta perilaku prokrastinasi dan variabel dependen keberhasilan akademik (Y). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fakultas ekonomi dan bisnis merupakan salah satu fakultas yang terdapat di Universitas PGRI Semarang yang memiliki satu program studi yaitu manajemen yang memiliki kelas karyawan. Kelas ini menjadi pilihan alternatif mahasiswa yang memiliki kesibukan lain seperti bekerja dimana mahasiswa melakukan perkuliahan pada sore hingga malam hari (Senin s.d. Jumat), bahkan di hari libur Sabtu dan Minggu.

Untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian, maka diperlukan uji analisis regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil uji regresi linier berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	13.318	2.684		4.962	.000
	manajemen waktu	.264	.100	.514	2.632	.010

motivasi belajar	-.125	.065	-.369	-1.931	.057
Perilaku prokrastinasi	-.115	.048	-.258	-2.397	.019
a. <i>Dependent Variable:</i> keberhasilan akademik					

Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 13,318 + 0,264 X_1 - 0,125 X_2 - 0,115 X_3 + e$$

Uji parsial pada variabel manajemen waktu menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,632 > dari nilai t tabel 1,991 dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,010 < 0,05. Pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai t hitung sebesar -0,369 < dari nilai t tabel 1,991 dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,057 > 0,05. Pada variabel perilaku prokrastinasi diperoleh nilai t hitung sebesar -2,937 < nilai t tabel 1,991 dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,19 > 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap keberhasilan akademik, namun berpengaruh negatif tidak signifikan antara motivasi belajar dan perilaku prokrastinasi. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2018) yang melakukan penelitian hal serupa tentang pengaruh manajemen waktu dan self efficacy terhadap prestasi belajar mahasiswa ternyata menunjukkan adanya pengaruh yang positif. Di sisi lain Yholanda rivaldo (2017) dalam penelitiannya tentang pengaruh fasilitas belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada STKIP PGRI SUMBAR menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh negatif dengan ditunjukkannya nilai koefisien sebesar -0,004. Lebih lanjut Zummy Anselmus D dan Paula Alfa L (2018) yang meneliti tentang pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi akademik tidak memperlihatkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis regresi yang telah dilakukan menunjukkan nilai koefisien regresi (0,264). Dalam hal ini, keberhasilan akademik mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 26,4% apabila mahasiswa meningkatkan manajemen waktu sebesar 1% dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel manajemen waktu dapat memberikan pengaruh yang positif.

Hasil analisis regresi yang telah dilakukan memperoleh koefisien regresi negatif (-0,125). Nilai koefisien menunjukkan angka negatif yang artinya variabel motivasi belajar memiliki arah yang berlawanan dengan variabel keberhasilan akademik. Motivasi belajar yang meningkat sebesar 1% justru menurunkan keberhasilan akademik sebesar 12,5%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa variabel bebas (motivasi belajar) tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat (keberhasilan akademik).

Hasil analisis regresi yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan koefisien regresi negatif (-0,115). Hasil yang diperoleh menunjukkan angka negatif, artinya variabel perilaku prokrastinasi memiliki arah yang berlawanan dengan variabel keberhasilan akademik. Hal tersebut memperlihatkan bahwa variabel perilaku prokrastinasi tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara simultan diperoleh

nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$) dan nilai f hitung ($5,868 > f$ tabel ($2,72$)). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel manajemen waktu, motivasi belajar, dan perilaku prokrastinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan akademik.

Mahasiswa kelas karyawan semester tiga dan lima FEB Universitas PGRI Semarang tahun akademik 2020/2021 hendaknya dapat meningkatkan manajemen waktu secara lebih baik lagi mengingat tidak sedikit dari mahasiswa yang melakukan kegiatan selain mengikuti perkuliahan yakni bekerja.

Meskipun motivasi belajar yang ada pada mahasiswa kelas karyawan semester tiga dan lima FEB Universitas PGRI Semarang tahun akademik 2020/2021 tidak dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan di bidang akademik, namun mahasiswa perlu memiliki serta meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki secara internal dan eksternal agar keberhasilan yang dicapai dalam bidang akademik akan semakin maksimal.

Perilaku prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa kelas karyawan semester tiga dan lima FEB Universitas PGRI Semarang tahun akademik 2020/2021 tergolong dalam kategori rendah. Artinya, banyak dari mahasiswa yang mengerjakan tugas secara tepat waktu. Perilaku menunda (prokrastinasi) perlu dihilangkan terlebih kepada mahasiswa yang masih memiliki perilaku prokrastinasi sedang untuk mencapai keberhasilan dalam bidang akademik secara maksimal.

REFERENSI

- Ailiyazzahroh, L. L. (2016). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik musyrif- musyrifah Pusat Ma'had Al-Jami'ah. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Andari, N. D., & Nugraheni, R. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Asror, M. (2019). Analisis pengaruh manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja: studi kasus mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Dami, Z. A., & Loppies, P. A. (2018). Efikasi Akademik dan Prokrastinasi Akademik Sebagai Prediktor Prestasi Akademik. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 74-85.
- DI, B. B. S. S. N. (2018). Pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Biotek Volume 6 Nomor 2*. Makasar: Universiats Muhammadiyah Makasar.
- Fitriani, F. (2018). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar

Mahasiswa. PEKA, 6 (2), 126-134.

Restu Pangersa Ramadhan, H. W. (2016). Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa Academic Procrastination Reduce Students Achievement. Jurnal pendidikan manajemen perkantoran, 1.

Saleh, Minhayati. (2014). Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus, dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik. Jurnal Phenomenon, 4(2), 109-141. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.

Singh, J.K., & Jain, M. (2013). A study of employees job satisfaction and its impact on their performance. Journal of Indian Research. 1(4), 105-111.

Solomon L. J & Rothblum. (1984). Academic procrastination: Frequency and cognitive- behavioural correlates. Journal of Counselling Psychology, PP 503-509.

Yholanda, R. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada STKIP PGRI Sumbar (Skripsi, STKIP PGRI SUMATERA BARAT).